



**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan**

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2012**

PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)

Daftar Isi	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan atas Laporan Keuangan	4



RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Nomor : R/032.AGA/sat.3/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aaassociates.com

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PKBL") tanggal 31 Desember 2012, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Pengelola PKBL. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.a atas laporan keuangan, sebelum tanggal 1 Januari 2012, laporan keuangan PKBL disusun berdasarkan Surat Edaran Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-04/MBU-S/2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang "Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara". Sejak tanggal 1 Januari 2012, PKBL menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan diterapkan secara prospektif, dalam menyusun laporannya. Meskipun penyesuaian yang tepat telah dilakukan terhadap saldo aset neto pada tanggal 1 Januari 2012, dengan mempertimbangkan alasan ketidakpraktisan, Pengelola PKBL tidak melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 agar sesuai dengan SAK ETAP. Oleh karena itu, laporan keuangan PKBL Perusahaan Pengelola Aset (Persero) tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak menyajikan laporan keuangan periode komparatif.



RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut dalam paragraf pertama di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan Pengelola Aset (Persero) tanggal 31 Desember 2012, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan SAK ETAP.

Saptoto

Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499

Jakarta, 28 Pebruari 2013

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2012 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	4	1.325.743.150
Kas/Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	4	1.445.076.367
Piutang Pinjaman Mitra Binaan <i>(Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2012 sebesar Rp 130.609.448)</i>	2.c, 5	13.377.793.986
Piutang Lain-Lain	6	7.035.110
Jumlah Aset Lancar		<u>16.155.648.613</u>
ASET TIDAK LANCAR		
JUMLAH ASET		<u>16.155.648.613</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kelebihan Pembayaran Angsuran		76.296
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>76.296</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
JUMLAH LIABILITAS		<u>76.296</u>
ASET NETO		
Aset Neto Tidak Terikat	7	14.710.495.950
Aset Neto Terikat	2.e, 2.g, 7	1.445.076.367
Jumlah Aset Neto		<u>16.155.572.317</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>16.155.648.613</u>

Catatan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
LAPORAN AKTIVITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2012 Rp
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		
PENDAPATAN		
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina	2.f, 8	8.593.106.184
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	2.i, 12	326.726.586
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	2.i, 9	222.765.813
Jumlah		<u>9.142.598.583</u>
ALOKASI BUMN PEDULI DAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER YANG BERAKHIR PEMBATASANNYA		
Alokasi Dana BUMN Peduli	7	(1.445.076.367)
Aset Neto Terikat - Berakhir Waktu	2.g, 7	1.262.078.666
Jumlah		<u>(182.997.701)</u>
JUMLAH PENDAPATAN		<u>8.959.600.882</u>
BEBAN		
Dana Pembinaan Kemitraan	2.b, 12	29.621.300
Penyaluran - Bina Lingkungan	2.b, 10, 15	2.298.753.641
Beban Administrasi dan Umum	2.i, 11	314.742.430
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman	5.c	99.012.226
JUMLAH BEBAN		<u>2.742.129.597</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		6.217.471.285
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER		
Aset Neto Terikat Temporer - Penyisihan BUMN Peduli	2.g, 2.e, 7	1.445.076.367
Aset Neto Terikat Temporer - Terbebaskan Berakhir Waktu	2.g, 7	(1.262.078.666)
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TERIKAT TEMPORER		<u>182.997.701</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TERIKAT PERMANEN		<u>--</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		6.400.468.986
ASET NETO AWAL TAHUN		<u>9.755.103.331</u>
ASET NETO AKHIR TAHUN		<u>16.155.572.317</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2012 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
KAS DITERIMA DARI :		
Penerimaan Dana BUMN Pembina	8	8.593.106.184
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	12	3.216.825.530
Kelebihan Pembayaran Angsuran Pinjaman Mitra Binaan		49.295
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman		326.726.586
Pendapatan Jasa Giro	9	20.331.327
Pendapatan Bunga Deposito Berjangka		200.002.459
Pengembalian Piutang Lain-lain		9.830.430
Jumlah Penerimaan		<u>12.366.871.811</u>
KAS DIKELUARKAN UNTUK :		
Penyaluran Pinjaman Kemitraan	14, 16	(9.185.000.000)
Dana Pembinaan Kemitraan	16	(29.621.300)
Penyaluran Bina Lingkungan	10, 15, 18	(2.298.753.641)
Beban Dibayar Di Muka/Piutang Lain-Lain	6	-
Beban Administrasi dan Umum	11	(314.715.429)
Jumlah Pengeluaran		<u>(11.828.090.370)</u>
KAS BERSIH DITERIMA DARI (DIKELUARKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		<u>538.781.441</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
KAS DITERIMA DARI :		
Aset Bersih Terikat Berakhir Pembatasannya	7	1.262.078.666
Jumlah Penerimaan		<u>1.262.078.666</u>
KAS DIKELUARKAN UNTUK :		
Penyisihan Program BUMN Peduli	7	(1.445.076.367)
Jumlah Pengeluaran		<u>(1.445.076.367)</u>
KAS BERSIH DITERIMA DARI (DIKELUARKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		<u>(182.997.701)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		355.783.740
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>969.959.410</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>1.325.743.150</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1. a. Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), BUMN mempunyai kewajiban melakukan penyisihan dan penggunaan laba perusahaan untuk mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan menciptakan pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam rangka pemenuhan kewajiban tersebut BUMN membentuk program kemitraan dengan usaha kecil dan program bina lingkungan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan.

Berdasarkan Pasal I ayat (1) Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-20/MBU/2012 tersebut, Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan dilakukan melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Program Kemitraan

Merupakan kegiatan penyaluran dana pinjaman bergulir dan dana pembinaan kemitraan kepada mitra binaan. Sasaran dari kegiatan Program Kemitraan yaitu usaha kecil, dalam hal ini perorangan atau badan usaha dan koperasi yang mempunyai penjualan (omzet) per tahun setinggi-tingginya Rp 1.000.000.000 atau memiliki aset setinggi-tingginya Rp 200.000.000 di luar tanah dan bangunan.

Aktivitas pembinaan kepada mitra binaan meliputi :

- Pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemagangan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan, manajemen serta keterampilan teknis produksi.
- Pemasaran dan promosi hasil produksi.

Sasaran yang ingin dicapai dalam pembinaan adalah meningkatkan kemampuan kewirausahaan dan manajerial serta memberikan pinjaman permodalan, peningkatan kemampuan produksi, pemasaran dan lain-lain sehingga usaha kecil yang dibina dapat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri yang pada gilirannya nanti diharapkan dapat berkembang menjadi usaha menengah dan besar.

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan difokuskan untuk kegiatan yang dapat memberdayakan kondisi sosial ekonomi di sekitar wilayah usaha Perusahaan, meliputi:

- Bantuan kepada korban bencana alam, yaitu bantuan yang diberikan untuk meringankan beban para korban yang diakibatkan bencana alam (*force majeure*).
- Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan yang diberikan dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.
- Bantuan peningkatan kesehatan yang diberikan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
- Bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum yang diberikan dalam rangka meningkatkan fasilitas kesejahteraan masyarakat.
- Bantuan sarana ibadah untuk meningkatkan kualitas sarana ibadah masyarakat.
- Bantuan pelestarian alam.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

1.b. Susunan Pengelola

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK-19/PPA/0609 tanggal 15 Juni 2009 tentang Struktur Organisasi Perusahaan, Unit Kerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) melekat pada Sekretariat Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Pelaksana kegiatan PKBL Perusahaan tahun 2012 adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : Boyke W. Mukijat
- Kepala Sekretariat Perusahaan : Renny O. Rorong
- Kepala Grup : Hendy Gunawan
- Kepala Unit PKBL : Swasti Sawitri
- Kepala Unit Administrasi Keuangan : Chandra Satya
- Staf : Harni Wijayanti
Anggia Mariska

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Sejak 1 Januari 2012, Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang bentuk penyajiannya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2011) No 45 "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" dan Buletin Teknis 6 "Keterterapan SAK ETAP untuk Entitas Koperasi dan Entitas Nirlaba" yang seluruhnya ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas disusun menggunakan dasar kas. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Sebelum 1 Januari 2012, penyajian laporan keuangan PKBL disusun berdasarkan Surat Edaran Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-04/MBU-s/2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang "Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara" ("SE-04/2007").

Laporan keuangan PKBL Perusahaan meliputi :

i) Laporan Posisi Keuangan

Menyajikan posisi aset, liabilitas dan aset neto pada tanggal pelaporan atas pelaksanaan PKBL.

ii) Laporan Aktivitas

Menyajikan jumlah perubahan Aset Neto Tidak Terikat dan Aset Neto dalam suatu periode. Kenaikan/penurunan aset neto tidak terikat pada tahun berjalan merupakan selisih antara dana yang diterima dengan penggunaan dana PKBL. Jumlah kenaikan/penurunan ini selanjutnya akan menjadi bagian dari Aset Neto pada periode berjalan.

iii) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas disajikan selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

iv) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2.b. Dana PKBL

Dana PKBL terdiri dari uang kas (tunai), saldo rekening giro dan tabungan di bank, deposito jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan saldo dana yang ada pada pos-pos jangka pendek lainnya. Dana PKBL berasal dari penyisihan laba Perusahaan setelah pajak maksimal sebesar 4%, pendapatan jasa administrasi, bunga deposito, jasa giro dan lain-lain.

Dana Program Kemitraan diberikan dalam bentuk pinjaman untuk membiayai modal kerja dan pinjaman khusus. Sedangkan Dana Program Bina Lingkungan setiap tahun berjalan disalurkan sebesar 70% melalui Program Bina Lingkungan BUMN Pembina dan 30% digunakan untuk Program Bina Lingkungan BUMN Peduli. Apabila pada akhir tahun terdapat sisa kas dana Program Bina Lingkungan BUMN Pembina dan BUMN Peduli maka kas tersebut menjadi saldo kas awal tahun dana Program Bina Lingkungan tahun berikutnya.

2.c. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada Mitra Binaan melalui transfer maupun yang diserahkan secara tunai kepada Mitra Binaan. Besarnya piutang dicatat sebesar jumlah pokok yang diharapkan dapat ditagih.

2.d. Alokasi Penyisihan Penghapusan Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Alokasi Penyisihan Penghapusan Piutang Pinjaman Mitra Binaan merupakan besarnya penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai dengan kualitas pinjaman, menurut Pedoman Akuntansi PKBL Revisi 2012 (SE-02/MBU/Wk/2012, tanggal 23 Februari 2012).

2.e. Aset Neto

Aset Neto merupakan aset dikurangi liabilitas. Aset Neto diklasifikasikan menjadi Aset Neto Tidak Terikat dan Aset Neto Terikat.

- Aset Neto Tidak Terikat
Merupakan sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.
- Aset Neto Terikat
Merupakan sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional.

2.f. Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina

Alokasi Bagian Laba merupakan penyisihan dari saldo laba Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan RUPS untuk mendanai kegiatan PKBL. Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina disajikan dalam laporan aktivitas dalam kelompok penerimaan.

Penyisihan laba untuk tahun berjalan yang belum diterima dari Perusahaan dicatat sebagai piutang alokasi laba.

2.g. Aset Neto Terikat (ABT) - Berakhir Waktu

Merupakan dana Aset Neto Terikat yang masih tersedia sampai dengan batas waktu pembatasannya berakhir. ABT- Berakhir Waktu diakui pada saat pengembalian sisa dana Aset Neto Terikat menjadi Aset Neto Tidak Terikat pada awal periode akuntansi sebesar jumlah dana ABT yang masih tersisa pada awal periode akuntansi.

2.h. Dana Pembinaan Kemitraan

Dana Pembinaan Kemitraan dicatat sebesar jumlah dana yang dibayarkan dalam rangka pelaksanaan Pembinaan Kemitraan dan dicatat sebagai penyaluran dalam laporan aktivitas.

Besarnya Dana Pembinaan Kemitraan yang disalurkan maksimal 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

2.i. Pendapatan

Pendapatan terdiri dari pendapatan jasa administrasi, pendapatan bunga dan pendapatan lain-lain. Pendapatan diakui pada saat kas diterima. Pendapatan yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam pendapatan jasa administrasi dan bunga, dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2.j. Beban dan Pengeluaran

Beban diakui pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran diakui pada saat kas keluar. Beban-beban tersebut dikeluarkan untuk mendukung pelaksanaan PKBL.

Beban Program Kemitraan bersumber dari hasil pengembangan dana kemitraan (bukan berasal dari pokok dan penyisihan laba BUMN) yang diakui sebesar jumlah yang benar-benar dikeluarkan dan digunakan untuk operasional.

3. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja pelaksanaan PKBL sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002, tanggal 4 Juni 2002, meliputi :

3.a. Efektivitas Penyaluran Dana

Aspek kinerja ini diukur melalui rasio (dalam persentase) antara jumlah dana yang disalurkan dan jumlah dana yang tersedia. Adapun indikator yang ditetapkan untuk menilai kinerja penyaluran dana tersebut adalah sebagai berikut :

Penyerapan (%)	>90	85 s/d 90	80 s/d 85	<80
Skor	3	2	1	0

3.b. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Aspek kinerja ini diukur melalui rasio (dalam persentase) antara jumlah Nilai Tertimbang (NT) dan jumlah piutang mitra binaan. Adapun indikator yang ditetapkan untuk menilai kinerja penyaluran dana tersebut adalah sebagai berikut :

Tingkat Kolektibilitas (%)	>70	40 s/d 70	10 s/d 40	<10
Skor	3	2	1	0

Nilai Tertimbang (NT) diperoleh dari penjumlahan hasil perkalian nilai piutang mitra binaan dengan nilai bobot kolektibilitas masing-masing piutang.

Nilai bobot yang dipergunakan sebagai angka pengali adalah 100% untuk piutang dengan kategori Lancar, 75% untuk kategori Kurang Lancar, 25% untuk kategori Diragukan dan 0% untuk kategori Macet.

Kualitas piutang Mitra Binaan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 dikategorikan menjadi 4 (empat) kategori sebagai berikut :

i) Lancar

Penerimaan angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dari mitra binaan dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

ii) Kurang Lancar

Penerimaan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman dari mitra binaan telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran.

iii) Diragukan

Penerimaan angsuran pinjaman dari mitra binaan telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran

(iv) Macet

Penerimaan angsuran pinjaman dari mitra binaan telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran.

Pinjaman mitra binaan yang dikelompokkan sebagai piutang bermasalah yang timbul karena kahar (*force majeure*) sehingga tidak perlu dilakukan tindakan penyehatan pinjaman menurut Surat Kementerian BUMN No.S-23.3/D5.MBU/2005, tanggal 18 Januari 2005 merupakan pengurang (tidak diperhitungkan) dalam perhitungan kinerja kolektibilitas piutang.

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas yang dimiliki adalah sebagai berikut:

	2012		
	Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Jumlah
Kas	4.761.400	4.072.048	8.833.448
Bank			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	362.782.461	870.844	363.653.305
Deposito			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	2.398.332.764	2.398.332.764
	367.543.861	2.403.275.656	2.770.819.517
Dikurangi:			
Kas/Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	(1.445.076.367)	(1.445.076.367)
Jumlah Kas dan Setara Kas	367.543.861	958.199.289	1.325.743.150

Pada tanggal 31 Desember 2012 tidak terdapat kas dan setara kas yang sedang dijaminkan.

5. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

	2012 Rp
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	13.508.403.434
Penyisihan Penurunan Nilai	
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	(130.609.448)
Jumlah Bersih	13.377.793.986

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

	2012 Rp
Saldo Awal	31.597.222
Penambahan	99.012.226
Saldo Akhir	130.609.448

5.a. Saldo Piutang Pinjaman Mitra Binaan Berdasarkan Sektor Usaha

	2012 Rp
Perdagangan	7.933.964.779
Jasa	3.233.325.140
Pertanian	1.161.120.418
Industri	884.999.995
Perkebunan	179.993.102
Perikanan	115.000.000
Jumlah	13.508.403.434

5.b. Saldo Piutang Pinjaman Mitra Binaan Berdasarkan Wilayah

	2012 Rp
Jawa Timur	2.475.000.016
Lampung	2.291.666.667
Kalimantan Selatan	2.150.000.000
Kalimantan Barat	1.700.000.000
Bali	1.579.159.667
Nusa Tenggara arat	1.500.000.000
Sumatera Barat	902.533.104
DI Yogyakarta	633.923.563
Jawa Barat	276.120.417
Jumlah	13.508.403.434

5.c. Kualitas Pinjaman

Penggolongan kualitas pinjaman berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 dan alokasi penyisihan piutang pinjaman berdasarkan Pedoman Akuntansi PKBL BUMN sebagai berikut:

Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	Persentase Penyisihan	Alokasi Penyisihan	Beban Penyisihan
Lancar	< 30 hari	13.343.673.010	0,35%	47.267.192	47.267.192
Kurang Lancar	30 - 180 hari	83.564.860	2,60%	2.176.692	(29.420.530)
Diragukan	180 - 270 hari	--	9,61%	--	--
Macet	> 270 hari	81.165.564	100,00%	81.165.564	81.165.564
Jumlah		13.508.403.434		130.609.448	99.012.226
Bermasalah	> 270 hari	--	100%	--	--
Jumlah		13.508.403.434		130.609.448	99.012.226

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Piutang Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2012 Piutang Lain-lain merupakan akru bunga deposito dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp 7.035.110 .

7. Aset Neto

	<u>2012</u> Rp
Aset Neto Tidak Terikat	
Saldo Awal	8.493.024.665
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tahun Berjalan	6.217.471.285
Saldo Akhir	<u>14.710.495.950</u>
Aset Neto Terikat	
Saldo Awal	1.262.078.666
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat Tahun Berjalan	182.997.701
Saldo Akhir	<u>1.445.076.367</u>
Saldo Akhir Aset Neto	<u><u>16.155.572.317</u></u>

8. Alokasi Laba dari BUMN Pembina

	<u>2012</u> Rp
Program Kemitraan	5.728.737.456
Program Bina Lingkungan	2.864.368.728
Jumlah	<u><u>8.593.106.184</u></u>

9. Pendapatan Bunga

	<u>2012</u> Rp
Bunga Deposito	
Program Kemitraan	115.275.548
Program Bina Lingkungan	87.158.938
	<u>202.434.486</u>
Jasa Giro	
Program Kemitraan	14.789.045
Program Bina Lingkungan	5.542.282
	<u>20.331.327</u>
Jumlah	<u><u>222.765.813</u></u>

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

10. Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan

	<u>2012</u> Rp
Bantuan Sarana dan Prasarana Umum	645.714.401
Bantuan Pendidikan dan Pelatihan	562.375.925
Bantuan Sarana Ibadah	538.080.500
Bantuan Peningkatan Kesehatan	289.316.965
Bantuan Bencana Alam	168.490.850
Bantuan Pelestarian Alam	94.775.000
Jumlah	<u>2.298.753.641</u>

Pada tahun 2012 tidak terdapat penyaluran dana BUMN Peduli.

11. Beban Administrasi dan Umum

	<u>2012</u> Rp
Beban Administrasi dan Umum	
Perjalanan Dinas	219.273.070
Konsumsi	22.416.147
Tol dan Parkir	2.405.350
Administrasi Bank	2.366.860
ATK, Cetak, Fotokopi	212.500
Lain-lain	68.068.503
Jumlah	<u>314.742.430</u>

12. Akumulasi Dana Program Kemitraan

	<u>2012</u> Rp
SALDO AWAL	369.760.310
SUMBER DANA	
Penyisihan Laba	5.728.737.456
Penerimaan:	
Pengembalian Pokok Pinjaman	3.216.825.530
Bunga Deposito	115.275.548
Jasa Giro	14.789.045
Jasa Administrasi Pinjaman	326.726.586
Jumlah Penerimaan	<u>9.402.354.165</u>
Jumlah Dana yang Tersedia	<u>9.772.114.475</u>

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

	2012 Rp
PENYALURAN DANA	
Pinjaman	
Sektor Perdagangan	5.650.000.000
Sektor Jasa	2.170.000.000
Sektor Pertanian	1.000.000.000
Sektor Industri	250.000.000
Sektor Perikanan	115.000.000
Sektor Perkebunan	--
Jumlah Pinjaman	9.185.000.000
Pinjaman Khusus	--
Jumlah Pinjaman Khusus	--
Dana Pembinaan Kemitraan	
Pemasaran dan Promosi	29.621.300
Jumlah Penyaluran Dana	9.214.621.300

13. Perkembangan Mitra Binaan

Perkembangan jumlah mitra binaan Perusahaan per sektor usaha per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	2012
Sektor Perdagangan	87
Sektor Jasa	37
Sektor Industri	11
Sektor Pertanian	13
Sektor Perkebunan	3
Sektor Perikanan	3
Jumlah Mitra Binaan	154

14. Penyaluran Pinjaman Kemitraan

	2012						Jumlah
	Perdagangan	Jasa	Industri	Perkebunan	Pertanian	Perikanan	
Jawa Timur	400.000.000	620.000.000	150.000.000	--	1.000.000.000	--	2.170.000.000
Kalimantan Barat	1.100.000.000	500.000.000	100.000.000	--	--	--	1.700.000.000
Lampung	1.500.000.000	--	--	--	--	--	1.500.000.000
Nusa Tenggara Barat	1.250.000.000	250.000.000	--	--	--	--	1.500.000.000
Kalimantan Selatan	700.000.000	500.000.000	--	--	--	--	1.200.000.000
Bali	700.000.000	300.000.000	--	--	--	--	1.000.000.000
Jawa Barat	--	--	--	--	--	115.000.000	115.000.000
Jumlah	5.650.000.000	2.170.000.000	250.000.000	--	1.000.000.000	115.000.000	9.185.000.000

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

15. Penyaluran Bina Lingkungan

	2012						Jumlah
	Pendidikan dan Pelatihan	Sarana dan Prasarana Umum	Korban Bencana Alam	Pelestarian Alam	Sarana Ibadah	Peningkatan Kesehatan	
Jawa Barat	129.590.000	309.504.901	--	31.550.000	41.975.000	--	512.619.901
DKI Jakarta	64.676.925	22.500.000	69.620.000	--	149.325.000	189.431.365	495.553.290
Banten	97.075.000	76.358.000	48.902.000	45.525.000	41.000.000	--	308.860.000
Sulawesi Selatan	105.466.000	41.984.000	--	--	44.830.500	99.885.600	292.166.100
Papua	165.568.000	40.364.000	--	--	17.950.000	--	223.882.000
Bali	--	--	--	--	193.000.000	--	193.000.000
Papua Barat	--	88.303.500	--	--	--	--	88.303.500
Jawa Tengah	--	66.700.000	--	17.700.000	--	--	84.400.000
Sumatera Barat	--	--	--	--	50.000.000	--	50.000.000
Maluku	--	--	49.968.850	--	--	--	49.968.850
Jumlah	562.375.925	645.714.401	168.490.850	94.775.000	538.080.500	289.316.965	2.298.753.641

16. Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Pinjaman Kemitraan

	2012 Rp	2011 Rp
Jumlah Dana yang Tersedia		
Saldo Awal Tahun	369.760.310	312.561.084
Alokasi Penyisihan Laba yang Diterima	5.728.737.456	4.878.951.475
Penerimaan Pengembalian Pokok Pinjaman	3.216.825.530	1.595.314.348
Jasa Administrasi Pinjaman	326.726.586	124.725.183
Saldo Akhir Tahun	9.642.049.882	6.911.552.090
Jumlah Dana yang Disalurkan		
Pinjaman	9.185.000.000	6.510.000.000
Dana Pembinaan Kemitraan	29.621.300	44.155.500
Jumlah	9.214.621.300	6.554.155.500
Rasio Penyerapan Dana		
<u>Jumlah Dana yang Disalurkan</u> Jumlah Dana yang Tersedia	95,57%	94,83%
Skor	3	3

17. Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman

	Nilai Bobot Kolektibilitas %	2012	
		Nominal Rp	N.T.* Rp
Kolektibilitas Piutang			
Lancar	100	13.343.673.010	13.343.673.010
Kurang Lancar	75	83.564.860	62.673.645
Diragukan	25	--	--
Macet	0	81.165.564	--
Jumlah Piutang Mitra Binaan		13.508.403.434	13.406.346.655
Rasio Kolektibilitas Piutang (=N.T./Nominal)		99,24%	
Skor		3	

*N.T. (Nilai Tertimbang) = nominal X nilai bobot kolektibilitas masing-masing kategori piutang

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

18. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-20/MBU/2012 yang Berlaku untuk Tahun Buku 2013

Pada bulan Desember 2012 telah diterbitkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan. Peraturan PER-20/MBU/2012 ini mulai berlaku untuk tahun buku 2013. Beberapa ketentuan dalam PER-05/MBU/2007 telah diubah, antara lain adalah penghapusan program Bina Lingkungan (BL) BUMN Peduli, yang sebelumnya diatur pada Pasal 11.c. PER-05/MBU/2007.

Pengelola PKBL sedang mengkaji perlakuan akuntansi sebagai dampak penghapusan program BUMN Peduli tersebut, serta ketentuan-ketentuan lain yang diatur dalam PER-20/MBU/2012.

19. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit tanggal 28 Pebruari 2013.